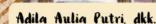




DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANYUWANGI

Anglisis Lagy











Anglisis Lagu



Analisis Lagu 9A

Penulis : Adila Putri Aulia, Andini

Syafinatun Najah, Arya Bagus Pratama, Aulia Romadhoni, Bayu Permana Shidiq, Bintang Airlangga Anwar, Chelsea Debora Ramadhany, Clara Valencia Yasmin, Devina Kireina Alifia, Dewi Tara Sekarayu

Larasati, Diah Ayu Mayangsari, Diyananta Wildan Nofal Prayoga,

Dyah Ayu Citra Resmi, Erlyta Dian Angrraini, Ezzar Raihan Ardiansyah, Kirana Anastasya,

Livia Agustiana Pratiwi, Lorenzo Santoso, Mayla Faiza, Mayza Berlinda Mustika Putri, Mishel

Aleeza Putri Yovana,

Muhammad Azriel Al Faqih, Muhammad Faiz Habibi, Muhamad Ulinuha, Nasyifa Nailal Husna, Natasya Dwi Aurellia, Panji Trisna Wijaya,

Retito Rehan Repiansyah, Sekar Arum Kusumawati, Sela Nur Syafika, Shaka Varian Adikara,

Yanuar Ahmad Satria Anandhika

 Defita Dinda Mawaddah, Dina Dwi Febriani. Nurul Arista

Desain Sampul : Nurul Arista

dan Layout

Penyunting

Diterbitkan pertama kali oleh:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi

Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, buku berjudul *Analisis Lagu IX A* ini dapat hadir di tangan pembaca. Buku ini merupakan hasil karya siswa-siswi kelas 9A MTsN 8 Banyuwangi, yang dengan ketekunan dan kreativitas telah melakukan analisis mendalam terhadap berbagai judul lagu dari berbagai pencipta.

Dalam buku ini, para siswa telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui analisis dan ulasan terhadap lirik, makna, serta pesan-pesan yang terkandung dalam setiap lagu yang mereka pilih. Setiap analisis yang disajikan tidak hanya memperlihatkan pemahaman mereka terhadap karya seni, tetapi juga bagaimana mereka mengaitkan tema-tema lagu dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dunia musik, serta mengajak pembaca untuk melihat lagu dari sudut pandang yang lebih dalam dan bermakna.

Kami berharap Analisis Lagu 9A ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi mereka yang ingin mendalami dan memahami lebih jauh tentang lagu sebagai bentuk ekspresi seni dan budaya. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada para guru yang telah mendampingi proses pembelajaran, serta kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi yang telah mendukung penerbitan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi bagi siswasiswi dan pembaca dalam menggali makna di balik setiap karya seni yang mereka nikmati.

> Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi

> > Drs. ZEN KOSTOLANI, M.Si

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas berkat, rahmat, dan karunianya kami dapat merancang serta menyelesaikan analisis lirik lagu. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Ibu Nurul Khoiriyah, S.Pd. yang telah membimbing serta memberi tugas pada kami. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menuntaskan tugas ini.

Seperti peribahasa "Tak ada gading yang tak retak", kami sadar bahwa masih ada kekurangan dalam hasil kerja ini. Oleh karena itu, kami sangat menerima kritik dan saran yang positif. Semoga tugas ini dapat berguna bagi kami khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Genteng, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
Bertaut	1
Dianalisis oleh: Adila Putri Aulia	1
Bertaut	5
Dianalisis oleh: Andini Syafinatun Najah	5
Serdadu	11
Dianalisis oleh: Arya Bagus Pratama	11
Steal My Girl	14
Dianalisis oleh: Aulia Romadhoni	
Dari Sabang sampai Merauke	19
Dianalisis oleh: Bayu Permana Shidiq	19
Balonku Ada Lima	21
Dianalisis oleh: Bintang Airlangga Anwar	21
Gala Bunga Matahari	22
Dianalisis oleh: Chelsea Debora Ramadhany	22
Jaga Selalu Hatimu	26
Dianalisis oleh: Clara Valencia Yasmin	26
Kekal	30
Dianalisis oleh: Devina Kireina Alifia	30
Semua Aku Dirayakan	33
Dianalisis oleh: Dewi Tara Sekarayu Larasati	33
Sampai Jadi Debu	

Heli guk guk guk	Dianalisis oleh: Diah Ayu Mayang Sari	35
Harta Berharga38Dianalisis oleh: Dyah Ayu Citra Resmi38Semua Aku Dirayakan40Dianalisis oleh: Erlyta Dian Anggraini40Tanah Airku43Dianalisis oleh: Ezzar Raihan Ardiansyah43Kejar Mimpi44Dianalisis oleh: Kirana Anastasya44Empty Box46Dianalisis oleh: Livia Agustiana Pratiwi46Indonesia Tetap Merdeka50Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso50Shadow52Dianalisis oleh: Mayla Faiza52Di Akhir Perang57Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri57Abbey59Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana59Mengheningkan Cipta62Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih62Hymne Guru64	Heli guk guk guk	37
Dianalisis oleh: Dyah Ayu Citra Resmi	Dianalisis oleh: Diyananta Wildan Nofal Prayoga	37
Semua Aku Dirayakan	Harta Berharga	38
Dianalisis oleh: Erlyta Dian Anggraini	Dianalisis oleh: Dyah Ayu Citra Resmi	38
Tanah Airku	Semua Aku Dirayakan	40
Dianalisis oleh: Ezzar Raihan Ardiansyah	Dianalisis oleh: Erlyta Dian Anggraini	40
Kejar Mimpi44Dianalisis oleh: Kirana Anastasya44Empty Box46Dianalisis oleh: Livia Agustiana Pratiwi46Indonesia Tetap Merdeka50Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso50Shadow52Dianalisis oleh: Mayla Faiza52Di Akhir Perang57Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri57Abbey59Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana59Mengheningkan Cipta62Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih62Hymne Guru64	Tanah Airku	43
Dianalisis oleh: Kirana Anastasya	Dianalisis oleh: Ezzar Raihan Ardiansyah	43
Empty Box46Dianalisis oleh: Livia Agustiana Pratiwi46Indonesia Tetap Merdeka50Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso50Shadow52Dianalisis oleh: Mayla Faiza52Di Akhir Perang57Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri57Abbey59Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana59Mengheningkan Cipta62Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih62Hymne Guru64	Kejar Mimpi	44
Dianalisis oleh: Livia Agustiana Pratiwi	Dianalisis oleh: Kirana Anastasya	44
Indonesia Tetap Merdeka 50 Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso 50 Shadow 52 Dianalisis oleh: Mayla Faiza 52 Di Akhir Perang 57 Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri 57 Abbey 59 Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana 59 Mengheningkan Cipta 62 Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih 62 Hymne Guru 64	Empty Box	46
Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso 50 Shadow 52 Dianalisis oleh: Mayla Faiza 52 Di Akhir Perang 57 Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri 57 Abbey 59 Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana 59 Mengheningkan Cipta 62 Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih 62 Hymne Guru 64	Dianalisis oleh: Livia Agustiana Pratiwi	46
Shadow52Dianalisis oleh: Mayla Faiza52Di Akhir Perang57Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri57Abbey59Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana59Mengheningkan Cipta62Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih62Hymne Guru64	Indonesia Tetap Merdeka	50
Dianalisis oleh: Mayla Faiza	Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso	50
Di Akhir Perang		
Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri 57 Abbey 59 Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana 59 Mengheningkan Cipta 62 Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih 62 Hymne Guru 64	Dianalisis oleh: Mayla Faiza	52
Abbey	Di Akhir Perang	57
Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana	Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri	57
Mengheningkan Cipta	Abbey	59
Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih 62 Hymne Guru	Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana	59
Hymne Guru 64	Mengheningkan Cipta	62
•	Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih	62
Dianalisis oleh: Muhammad Faiz Habibi 64	Hymne Guru	64
	Dianalisis oleh: Muhammad Faiz Habibi	64

Garuda Pancasila	66
Dianalisis oleh: Muhammad Ulinnuha	66
Manusia Kuat	69
Dianalisis oleh: Nasyifa Nailal Husna	69
Di Akhir Perang	72
Dianalisis oleh: Natasya Dwi Aurellia	72
Satu Nusa Satu Bangsa	76
Dianalisis oleh: Panji Trisna Wijaya	76
Pelangi-Pelangi	78
Dianalisis oleh: Retito Rehan Repiansyah	78
Rumah	80
Dianalisis oleh: Sekar Arum Kusumawati	80
Peri Cintaku	83
Dianalisis oleh: Sela Nur Syafika	83
Terbaik Bagimu	86
Dianalisis oleh: Shaka Varian Adikara	
Separuh Aku	88
Dianalisis oleh: Yanuar Ahmad Satria Anandhika	88



Bertaut

(Nadin Amizah)

Dianalisis oleh: Adila Putri Aulia

Bun, hidup berjalan seperti bajingan Seperti landak yang tak punya teman Ia menggonggong bak suara hujan Dan kau pangeranku, mengambil peran

Bun, kalau saat hancur, ku disayang Apalagi saat ku jadi juara Saat tak tahu arah, kau di sana Menjadi gagah saat ku tak bisa

Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu Aga<mark>r seisi d</mark>unia ta<mark>h</mark>u

Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Bun, aku masih tak mengerti banyak hal Semuanya berenang di kepala Dan kau, dan semua yang kautahu tentangnya Menjadi jawab saat ku bertanya

Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu

Agar seisi dunia tahu

Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Semoga lama hidupmu di sini Melihatku berjuang sampai akhir Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Hu-oh-oh, hu-ho-oh

Lagu Bertaut karya Nadin Amizah memiliki makna yang mendalam mengenai hubungan ikatan batin dan kasih sayang yang amat erat antara ibu dan anak sampai maut memisahkan.

Kata "bajingan" pada bait satu dibaris pertama memiliki makna konotasi negatif, yaitu mengandung nilai rasa tidak baik, tidak menyenangkan, dan kasar. Jadi, lirik pada baris pertama bermakna hidup berjalan seakan-akan bersifat kurang ajar.

Pada baris kedua, kata "landak" merujuk pada hewan yang memiliki duri tajam yang menggambar hewan yang sering tak mempunyai teman.

Pada baris ketiga kata "menggonggong" berkonotasi negatif. Menggonggong berasal dari kata "gonggong" merujuk kepada suara yang dihasilkan oleh hewan anjing. Sehingga memiliki makna seringkali kita berisik seperti suara derasnya hujan.

Kemudian, pada baris keempat kata "pangeran" merujuk kepada seorang anak laki-laki dari suatu kerajaan. Di dalam cerita dongeng, seorang pangeran biasanya selalu mengambil peran untuk menyelamatkan kekasihnya dari ancaman bahaya.

Jadi, lirik pada baris pertama memiliki makna bahwa bundanya akan selalu mengambil peran untuk menyelamatkannya dari berbagai ancaman bahaya.

Lirik pada baris kedua bermakna bunda akan selalu memberi kekuatan saat ia dalam keadaan terpuruk dan sedih.

Pada baris keempat kata "detak jantung" memiliki makna durasi, jantung akan terus berdekat sampai akhir hayat. Kata bertaut pada baris ini memiliki arti sebagai hubungan ikat batin yang sangat erat antara ibu dan anak. Lirik pada baris ini bermakna hubungan anak dan ibu akan terus berlangsung sampai maut memisahkan. Dalam baris keempat belas kata nyala memiliki arti bercahaya atau bersinar. Jadi, lirik pada baris ini bermakna jiwanya atau jiwa anak akan bersinar karena kehadiran sosok ibu.

Makna yang terdapat pada baris keenam adalah banyak hal yang belum dipahami dan menjadi teka-teki di kepala dan

sang bunda mengetahuinya dan bisa menjawab saat la bertanya.



Bertaut

(Nadin Amizah)

Dianalisis oleh: Andini Syafinatun Najah

Bun, hidup berjalan seperti bajingan Seperti landak yang tak punya teman Ia menggonggong bak suara hujan Dan kau pangeranku, mengambil peran

Bun, kalau saat hancur, ku disayang Apalagi saat ku jadi juara Saat tak tahu arah, kau di sana Menjadi gagah saat ku tak bisa

Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu Agar seisi dunia tahu

Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Bun, aku masih tak mengerti banyak hal Semuanya berenang di kepala Dan kau, dan semua yang kautahu tentangnya Menjadi jawab saat ku bertanya

Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu

Agar seisi dunia tahu

Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Semoga lama hidupmu di sini Melihatku berjuang sampai akhir Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala kar'na denganmu

Hu-oh-oh, hu-ho-oh

Berikut makna bait pertama lagu Bertaut - Nadin Amizah:

- (1) Bun, hidup berjalan seperti bajingan
- (2) Seperti landak yang tak punya teman
- (3) la menggonggong bak suara hujan
- (4) Dan kau pangeranku mengambil peran

Pada bait pertama, baris pertama kata "bun" dalam lagu ini mengarah kepada sosok bunda Nadin Amizah yang merupakan penyanyi dan penulis lagu ini. Kata "bajingan" pada baris pertama bermakna hidup berjalan seakan-akan bersifat kurang ajar.

Pada baris kedua, kata "landak" merujuk pada hewan yang memiliki duri tajam yang menggambar hewan yang sering tak mempunyai teman. Dalam cerita dongeng atau cerita anak, landak sering kali tidak mempunyai teman karena hewan lain takut dengan kulit duri tajam yang ia miliki. Jadi, lirik pada baris kedua bermakna ia seringkali merasa tak memiliki teman dan terkucilkan dalam hidup.

Pada baris ketiga kata "menggonggong", berasal dari kata "gonggong" merujuk kepada suara yang dihasilkan oleh hewan anjing. Sehingga memiliki makna seringkali kita berisik (layaknya suara anjing yang menggonggong) seperti suara derasnya hujan.

Kemudian, pada baris keempat kata "pangeran" merujuk kepada seorang anak laki-laki dari suatu kerajaan. Seorang pangeran biasanya selalu mengambil peran untuk menyelamatkan kekasihnya dari ancaman bahaya. Lirik pada baris ini memiliki makna bahwa bundanya akan selalu mengambil peran untuk menyelamatkan anaknya dari berbagai ancaman bahaya.

Makna bait kedua lagu Bertaut - Nadin Amizah sebagai berikut.

- (5) Bun, kalau saat hancur ku di sayang
- (6) Apalagi saat ku jadi juara
- (7) Saat tak tahu arah kau disana
- (8) Menjadi gagah saat ku tak bias

Pada bait kedua baris kelima kata "hancur" bermakna saat ia dalam keadaan terpuruk dan sedih bunda akan selalu memberikan kasih sayang.

Pada baris keenam kata "juara" merujuk pada suatu kemenangan atau keadaan senang dan bahagia. Bermakna apalagi saat sang anak dalam keadaan senang bahagia, bunda akan selalu berada di sisinya.

Pada baris ketujuh mengandung makna bahwa di saat ia sedang tidak memiliki arah, kacau, dan terpuruk, bunda akan tetap selalu ada di sisinya.

Pada baris kedelapan kata "gagah" memiliki arti kuat. Jadi, ini bermakna bunda akan selalu memberi kekuatan saat ia dalam keadaan terpuruk dan sedih.

Makna bait ketiga lagu Bertaut - Nadin Amizah sebagai berikut.

- (9) Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu
- (10) Agar seisi dunia tahu

Dalam bait ketiga, baris kesembilan dan kesepuluh mengandung makna bahwa ia akan memberitahu kepada dunia bahwa ia dan bundanya memiliki ikatan batin dan cinta yang erat dan tajam.

Makna bait keempat lagu Bertaut - Nadin Amizah sebagai berikut.

- (11) Keras kepalaku sama denganmu
- (12) Caraku marah, caraku tersenyum

- (13) Seperti detak jantung yang bertaut
- (14) Nyawaku nyala karena denganmu

Pada bait keempat baris ke sebelas, kata "keras kepala" merujuk pada sifat yang sulit diatur atau dinasehati. Lirik ini bermakna bahwa anak dan sang bunda memiliki sifat yang sama yaitu sulit diatur atau dinasehati.

Pada baris ketiga belas kata "detak jantung" memiliki makna durasi, jantung akan terus berdekatan sampai akhir hayat. Kata "bertaut" pada baris ini memiliki arti sebagai hubungan ikatan batin yang sangat erat antara ibu dan anak. Lirik pada baris ini bermakna hubungan anak dan ibu akan terus berlangsung sampai maut memisahkan.

Dalam baris keempat belas kata "nyala" memiliki arti bercahaya atau bersinar. Jadi, lirik baris ini bermakna jiwa anak akan bersinar karena kehadiran sosok ibu. Makna bait kelima lagu Bertaut - Nadin Amizah sebagi berikut.

- (15) Aku masih ada sampai di sini
- (16) Melihatmu kuat setengah mati
- (17) Seperti detak jantung yang bertaut
- (18) Nyawaku nyala karena denganmu

Pada bait kelima baris kelima belas, memiliki makna ia akan selalu ada di sisi sang bunda.

Pada baris keenam belas, kata "setengah mati" mempunyai arti keadaan yang sangat kuat yang hampir mati.

Makna bait keenam lagu Bertaut karya Nadin Amizah sebagi berikut.

- (19) Bun, aku masih tak mengerti banyak hal
- (20) Semuanya berenang di kepala
- (21) Bun, aku masih tak mengerti banyak hal
- (22) Dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya
- (23) Menjadi jawab saat ku bertanya

Kata "berenang" melekat dengan kata "semuanya" yang merujuk kepada "banyak hal". Artinya, banyak hal yang masih belum dipahami dan menjadi teka-teki di kepala. Sehingga makna yang terdapat dalam lirik ini adalah banyak hal yang belum dipahami dan menjadi teka-teki di kepala anak, dan sang bunda mengetahuinya dan bisa menjawab saat sang anak bertanya.

Makna bait ketujuh lagu Bertaut - Nadin Amizah sebagi berikut.

- (24) Semoga lama hidupmu di sini
- (25) Melihatku berjuang sampai akhir

Lirik pada bait terakhir memiliki makna harapan anak untuk sang bunda memiliki umur panjang sehingga dapat melihatnya berjuang sampai akhir.

Serdadu

(Iwan Fals)

Dianalisis oleh: Arya Bagus Pratama

Isi kepala di balik topi baja Semua serdadu pasti tak jauh berbeda Tak peduli perwira bintara atau tamtama Tetap tentara

Kata berita gagah pekasa Apalagi sedang kokang senjata Persetan siapa saja musuhnya Perintah datang karang pun dihantam

Serdadu seperti peluru
Tekan picu melesat tak ragu
Serdadu seperti belati
Tak dirawat tumpul dan berkarat

Umpan bergizi oh titah bapak menteri Apakah sudah terbukti Bila saja masih ada Buruknya kabar burung Tentang jatah prajurit yang dikentit

Serdadu seperti peluru Tekan picu melesat tak ragu Serdadu seperti belati Tak dirawat tumpul dan berkarat

Lantang suaramu otot kawat tulang besi Susu telur kacang ijo ekstra gizi Runtuh dan tegaknya keadilan negeri ini Serdadu harus tahu pasti

Serdadu baktimu kami tunggu Tolong kantongkan tampang serammu Serdadu rabalah dada kami Gunakan hati jangan pakai belati

Serdadu jangan mau disuap Tanah ini jelas meratap Serdadu jangan lemah syahwat Nyonya pertiwi tak sudi melihat

Isi kepala di balik topi baja Semua serdadu pasti tak jauh berbeda Tak peduli perwira bintara atau tamtama Tetap tentara

Lantang suaramu otot kawat tulang besi Susu telur kacang ijo ekstra gizi Runtuh dan tegaknya keadilan negeri ini Serdadu harus tahu pasti

Virgiawan Liestanto atau Iwan Fals merupakan salah satu musisi legendaris Indonesia kelahiran 3 September 1961. Pria asal Jakarta ini memiliki karisma sehingga memiliki penggemar di seluruh Indonesia. Dia masuk dalam daftar *The Immortas*: 25 Artis Indonesia Terbesar Sepanjang Masa versi majalah *Rolling Stone* Indonesia. Serdadu merupakan salah satu lagu kritik yang disampaikan Iwan Fals terhadap aparat pada masa Orde Baru. Salah satunya karena tindakan aparat yang seringkali represif dan juga banyak yang terlibat dalam dunia politik. Lewat lagu ini juga muncul kesan bahwa aparat pada saat itu hanya main otot.

Lagu "Serdadu" dari Iwan Fals memiliki makna yang mendalam tentang kehidupan para prajurit atau tentara yang sering kali harus menghadapi situasi yang penuh dengan kekerasan, ketidakpastian, dan kehilangan. Dalam liriknya, lwan Fals menyoroti penderitaan, pengorbanan, dan perasaan kesepian yang dialami oleh para serdadu ketika mereka terlibat dalam peperangan atau konflik. Lagu ini juga menyentuh aspek kemanusiaan.



Steal My Girl

(One Direction)

Dianalisis oleh: Aulia Romadhoni

Dia telah menjadi ratuku She's been my queen

Sejak kami berumur enam belas tahun Since we were sixteen

Kami menginginkan hal yang sama We want the same things

Kami memimpikan mimpi yang sama We dream the same dreams

Baiklah baiklah

Alright, alright
Saya mendapatkan semuanya
I got it all

Karena dialah orangnya 'Cause she is the one

Ibunya memanggilku sayang Her mum calls me love

Ayahnya memanggilku nak Her dad calls me son

Baiklah baiklah

Alright, alright

Aku tahu, aku tahu, aku tahu pasti

I know, I know, I know for sure

Semua orang ingin mencuri gadisku

Everybody wanna steal my girl

Semua orang ingin mengambil hatinya Everybody wanna take her heart away

Beberapa miliar di seluruh dunia Couple billion in the whole wide world

Temukan yang lain karena dia milikku Find another one 'cause she belongs to me Semua orang ingin mencuri gadisku Everybody wanna steal my girl

Semua orang ingin mengambil hatinya Everybody wanna take her heart away

Beberapa miliar di seluruh dunia Couple billion in the whole wide world

Temukan yang lain karena dia milikku Find another one 'cause she belongs to me Na na na na na (oh, ya) Na na na na na na (oh, yeah)

Na na na na na (baik<mark>lah)</mark> Na na na na na (alright)

Na na

Na na, dia milikku Na na, she belongs to me Ciuman seperti krim Kisses like cream

Jalannya sangat kejam Her walk is so mean Dan setiap rahang terjatuh And every jaw drop

Saat dia mengenakan jeans itu When she's in those jeans

Baiklah baiklah Alright, alright

saya tidak ada I don't exist

Jika aku tidak memilikinya If I don't have her

Matahari tidak bersinar The sun doesn't shine

Dunia tidak berubah The world doesn't turn

Baiklah baiklah

Alright, alright
Tapi aku tahu, aku tahu, aku tahu pasti
But I know, I know, I know for sure

"Steal My Girl" merupakan sebuah lagu berbahasa Inggris dengan genre pop, yang dinyanyikan oleh sebuah boyband bernama One Direction. Boyband ini berasal dari London, Britania Raya yang aktif sejak 2010-2016 lalu. Lagu Steal My Girl ini sendiri terbit pada tahun 2014 dengan jumlah penyanyinya yakni 5 orang.

Video MV dari lagu ini sendiri berdurasi 5:19 menit dengan latar tempat berupa pegunungan karst yang kering dan terkesan panas. Pada awal lagu sendiri digambarkan terdapat seorang lelaki yang mencintai wanitanya dan bangga terhadap ikatan hubungan yang mereka miliki. Hal ini tergambar pada kalimat "She's been my queen since we were sixteen".

Sedangkan pada bagian tengah lagu, diceritakan bahwa lelaki tersebut tidak menginginkan kekasihnya direbut oleh orang lain. Sehingga menyuruh orang yang menyukai kekasihnya untuk pergi mencari perempuan lain di dunia ini, karena masih terdapat milyaran perempuan lain selain kekasihnya. Hal ini tergambar pada kalimat "Couple billion in the whole wide world. Find another one 'cause she belongs to me".

Pada bagian terakhir lagu diceritakan bahwa lelaki tersebut akan berusaha mempertahankan dan menjaga hubungan mereka hingga akhir hayat menjemput. Dan tidak akan membiarkan seseorang untuk merusak hubungan tersebut. Hal ini tergambar pada kalimat "She knows, she knows. That I never let her down before. She knows, she knows. That I'm never gonna let another take her love from me now".

Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa lagu "Steal My Girl" ini merupakan lagu berkisah romance yang mengisahkan seorang lelaki yang sangat mencintai kekasihnya dan tak akan pernah berhenti mencintainya. Lagu ini

mengajarkan kepada kita bahwa cintailah pasangan kalian ibarat bulan yang memancarkan cahaya dari matahari. Bersinar bersama-sama hingga akhir hayat pun tiba



Pari Sabang sampai Merauke

(R. Suharjo)

Dianalisis oleh: Bayu Permana Shidiq

Dari sabang sampai merauke Berjajar pulau pulau Sambung menyambung menjadi satu Itulah Indonesia Indonesia tanah airku Aku berjanji padamu Menjunjung tanah airku Tanah airku Indonesia Dari sabang sampai merauke Berjajar pulau pulau Sambung menyambung menjadi satu Itulah Indonesia Indonesia tanah airku Aku berjanji padamu Menjunjung tanah airku Tanah airku Indonesia

Lagu yang berjudul "Dari Sabang sampai Merauke" diciptakan oleh R. Suharjo. Pada bait pertama larik pertama bermakna dari ujung timur Indonesia yaitu Merauke dan ujung barat Indonesia yaitu Sabang.Kemudian dilanjutkan pada larik kedua di antara Sabang dan Merauke ada ribuan pulau yang berjajar. Pada larik ketiga menjelaskan bahwa pulau pulau tersembung sambung menyambung menjadi satu yaitu negara Indonesia dilarik keempat. Pada larik kelima sang penulis mengaku bahwa Indonesia adalah tanah airnya. Dan pada larik

keenam ia berjanji pada Indonesia akan menjunjung Indonesia karena Indonesia adalah tanah airnya pada larik ketujuh dan kedelapan. Kemudian itu semua diulang kembali pada bait kedua. Ketika saya menyanyikan lagu ini, saya merasa sangat bangga sebagai warga negara Indonesia, karena Indonesia memiliki ribuan pulau pulau yang berjajar antara Sabang sampai Merauke.



Balonku Ada Lima

(A. T. Mahmud)

Dianalisis oleh: Bintang Airlangga Anwar

Balonku ada lima, Rupa-rupa warnanya, Hijau, kuning, kelabu, Merah muda dan biru.

Meletus balon hijau, DOR! Hatiku sangat kacau. Balonku tinggal empat, Kupegang erat-erat.

Lirik lagu diatas adalah lagu "Balonku Ada Lima" ciptaan dari Pak Kasur. Namun, liriknya kemudian digubah oleh A. T. Mahmud. Lagu ini memiliki 15 baris dan 4 bait, tiap bait memiliki 4 baris. Lagu ini adalah lagu tradisional.

Secara keseluruhan, Balonku Ada Lima adalah lagu yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak. Melalui lagu ini, anak-anak dapat belajar sambil bermain, meningkatkan keterampilan berhitung, mengenal warna, dan mengajarkan anak-anak untuk menjaga sesuatu yang mereka miliki dengan penuh tanggung jawab.

Gala Bunga Matahari

(Sal Priadi)

Dianalisis oleh: Chelsea Debora Ramadhany

Mungkinkah, mungkinkah Mungkinkah kau mampir hari ini? Bila tidak mirip kau Jadilah bunga matahari

Yang tiba-tiba mekar di taman Meski bicara dengan bahasa tumbuhan Ceritakan padaku Bagaimana tempat tinggalmu yang baru

Adakah sungai-sungai itu benar-benar Dilintasi dengan air susu? Juga badanmu tak sakit-sakit lagi Kau dan orang-orang di sana muda lagi

Semua pertanyaan, temukan jawaban Hati yang gembira, sering kau tertawa Benarkah orang bilang Ia memang suka bercanda?

Mungkinkah, mungkinkah Mungkinkah kau mampir hari ini? Bila tidak mirip kau Jadilah bunga matahari

Yang tiba-tiba mekar di taman Meski bicara dengan bahasa tumbuhan 'Kan kuceritakan padamu Bagaimana hidupku tanpamu

Kangennya masih ada di setiap waktu Kadang aku menangis bila aku perlu Tapi aku sekarang sudah lebih lucu Jadilah menyenangkan s'perti katamu Jalani hidup dengan penuh sukacita Dan percaya kau ada di hatiku s'lamanya, oh-oh

Mungkinkah, mungkinkah Mungkinkah kau mampir hari ini? Bila tidak mirip kau Jadilah bunga matahari

Mungkinkah, mungkinkah Mungkinkah kau mampir hari ini? Bila tidak sekarang Janji kita pasti 'kan bertemu lagi

Video disertai lirik lagu "Gala Bunga Matahari" pertama kali dirilis di *channel YouTube* Sal Priadi pada Jumat, 14 Juni 2024. Video tersebut telah ditonton lebih dari 5 juta orang. "Gala Bunga Matahari" merupakan lagu keempat belas dari album Sal Priadi bertajuk *Markers and Such Pens Flashdisk* yang rilis pada Sabtu, 30 April 2024. Album tersebut memiliki total 15 lagu di dalamnya.

Gala Bunga Matahari Sal Priadi digandrungi warganet karena memiliki lirik yang bermakna mendalam dan menyentuh hati. Lagu ini menceritakan tentang rasa rindu dan kehilangan yang teramat sangat ketika orang terkasih telah tiada. Melalui lirik lagunya, Sal Priadi berharap bisa bertemu dengan orang terkasih walau hanya di dalam mimpi atau dalam wujud yang lainnya seperti bunga matahari. Namun disaat bersamaan Sal Priadi seolah ingin menyampaikan kepada orang terkasihnya itu bahwa ia tetap menjalankan hidup dengan lebih baik seperti harapan orang terkasihnya.

Salah satu bagian paling menyentuh dari lagu ini adalah ketika penulis lirik meminta untuk diceritakan tentang tempat tinggal baru dari orang yang dicintainya yang telah tiada. Sal Pribadi kemudian melukiskan suasana surga dalam liriknya, yang ternyata selaras dengan gambaran surga dalam Al-Qur'an dan Hadits.

1. Sungai Susu di dalam Surga

Lirik "Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi air susu" mengingatkan kita pada deskripsi surga dalam Al-Qur'an, seperti dalam surat Muhammad ayat 15.

2. Kesehatan dan Kebahagiaan yang Abadi

Lirik "Juga badanmu tak sakit-sakit lagi. Kau dan orang orang di sana muda lagi" selaras dengan Hadits Nabi tentang seruan yang diserukan kepada para penghuni surga ketika mereka memasuki surga.

3. Jawaban atas Segala Pertanyaan

Lirik "Semua pertanyaan temukan jawaban" juga sesuai dengan gambaran kenikmatan penghuni surga yang digambarkan dalam Al-Qur'an, seperti dalam surat Fushshilat ayat 31.

4. Kebahagiaan dan Kegembiraan

Lirik "Hati yang gembira sering kau tertawa" senada dengan keadaan ahli surga yang senang dan bahagia sebagaimana dilukiskan dalam Al-Qur'an, seperti dalam surat Yasin ayat 55.



Jaga Selalu Hatimu

(Seventeen)

Dianalisis oleh: Clara Valencia Yasmin

Kau jaga selalu hatimu saat jauh dariku Tunggu aku kembali Ha ahaa haaa

Mencintaimu aku tenang Memilikimu aku ada Di setiap engkau membuka mata Merindukanmu selalu 'ku rasakan Selalu memelukmu penuh cinta

Itu yang selalu aku inginkan Kau mampu membuatku tersenyum dan Kau bisa membuat nafasku lebih berarti Kau jaga selalu hatimu saat jauh dariku Tunggu aku kembali

'Ku mencintaimu selalu Menyayangimu sampa<mark>i akhir menutup mata</mark> Aa-ah, oh (jaga selalu hatimu) Aa-ah (jaga selalu hatimu) (Hu...) Oh, aa-ah...

Kau mampu membuatku tersenyum dan Kau bisa membuat nafasku lebih berarti (oooh) Kau jaga selalu hatimu saat jauh dariku Tunggu aku kembali

"Ku mencintaimu selalu
Menyayangimu sampai akhir menutup mata
Oh, kau jaga selalu hatimu saat jauh dariku
Tunggu aku kembali
'Ku mencintaimu selalu
Menyayangimu sampai akhir menutup mata
Oh, aa-ah... (jaga selalu hatimu saat jauh dariku)
(Tunggu aku kembali) Aa-ah...

(Aku mencintaimu) (Selalu menyayangimu sampai akhir menutup mata) Kau jaga selalu hatimu

Lirik lagu di atas memiliki makna tentang seorang penyanyi tersebut merasakan ketenangan saat mencintai kekasihnya dan dia akan selalu setia kepada kekasihnya. Di mana seorang penyanyi tersebut selalu merindukan kekasihnya dan ingin mendapatkan pelukan dengan sepenuh cinta.

Kau mampu membuatku tersenyum

Dan kau bisa membuat nafasku lebih berarti.

Dengan adanya sang kekasih, penyanyi tersebut menjadi bahagia. Sehingga penyanyi tersebut bisa tersenyum, dan membuat hidup menjadi lebih berarti.

Kau jaga selal<mark>u hatimu</mark>
Saat jauh dariku tunggu aku kembali
Ku mencintaimu selalu

Menyayangimu sampai akhir menutup mata mata.

Bagian ini ditujukan kepada kekasih penyanyi tersebut untuk selalu menjaga hatinya disaat jauh dari penyanyi tersebut, dan menunggu sang penyanyi kembali. Sang penyanyi selalu mencintai kekasihnya walau terpisah, dan menyayangi kekasihnya hingga akhir menutup mata di mana sang penyanyi dan kekasihnya selalu ingin bersama mencintai sampai maut memisahkan mereka.

Kau mampu membuatku tersenyum

Dan kau bisa membuat nafasku lebih berarti.

Dengan adanya sang kekasih, penyanyi tersebut menjadi bahagia. Sehingga penyanyi tersebut bisa tersenyum, dan Membuat hidup menjadi lebih berarti.

Kau jaga selalu hatimu Saat jauh dariku tunggu aku kembali Ku mencintaimu selalu Menyayangimu sampai akhir menutup mata.

Bagian ini di tujukan kepada kekasih penyanyi tersebut untuk selalu menjaga hatinya disaat jauh dari penyanyi tersebut, dan menunggu sang penyanyi kembali. Sang penyanyi selalu mencintai kekasihnya walau terpisah, dan menyayangi kekasihnya hingga akhir menutup mata di mana sang penyanyi dan kekasihnya selalu ingin bersama mencintai sampai maut memisahkan mereka.

Kau jaga selalu hatimu Saat jauh dariku tunggu aku kembali Ku mencintaimu selalu Menyayangimu sampai akhir menutup mata.

Bagian ini ditujukan kepada kekasih penyanyi tersebut untuk selalu menjaga hatinya disaat jauh dari penyanyi tersebut, dan menunggu sang penyanyi kembali. Sang penyanyi selalu mencintai kekasihnya walau terpisah, dan menyayangi kekasih nya hingga akhir menutup mata di mana sang penyanyi dan

kekasihnya selalu ingin bersama mencintai sampai maut memisahkan mereka.

Kau jaga selalu hatimu.

Lagu ini menceritakan tentang hubungan jarak jauh (LDR) yang memiliki komitmen untuk menjaga hubungannya dengan meminta kepada sang kekasih untuk menjaga hatinya ketika tak berada di sampingnya.



Kekal

(Nadin Amizah)

Dianalisis oleh: Devina Kireina Alifia

Di antara kita dan semua yang berpasangan Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan Padamu Padamu

Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan Kita akan usai dan menyambut garis selesai Padamu

Padamu

Padamu

Bagaikan Tawa yang Tak selesai Dan terulang-ulang

Bagaikan Tawa yang Tak selesai Dan terulang-ulang

Di kekalanmu dan aku telah kusaksikan Yang telah hancur pelan-pelan kau kembalikan Padaku Padaku

Bagaikan Tawa yang Tak selesai Dan terulang-ulang

Bagaikan Tawa yang Tak selesai Dan terulang-ulang terulang terulang Yang memeluk raga kecilku Yang menyayangi kecilku Yang memeluk jiwa kecilku Dan semua-semua aku

Yang memeluk raga kecilku Yang menyayangi kecilku Yang memeluk jiwa kecilku Dan semua-semua aku

Lagu ini diciptakan oleh seorang wanita berparas cantik yang memiliki nama Nadin Amizah. Pada lagu ini, Nadin menceritakan tentang perjalanan cinta sepasang kekasih yang diwarnai dengan suka dan duka. Di tengah berbagai rintangan serta cobaan, mereka tetap saling menguatkan dan meyakini bahwa cinta mereka akan selalu abadi. Lirik lagu pada lagu ini memiliki makna mendalam yang dapat mewakili cinta sejati dan abadi. Lagu ini juga dapat menjadi pengingat bagi para pendengarnya untuk selalu menjaga dan merawat cinta mereka agar tetap abadi.

Setiap lirik yang ada, aku selalu teringat kedua orang tuaku. Keduanya saling berkomitmen untuk mencinta hingga akhir hayat. Saat Ayahku sakit, Bunda selalu merawat cinta sejatinya itu dan tak pernah sekali pun berpaling. Kepercayaan selalu ada dalam benak orangtua ku disertai rasa cinta yang tak pernah pupus. Di setiap langkah yang dipilih, keduanya selalu saling mendukung antara satu sama lain.

Aku belajar tentang bagaimana cinta abadi selalu didasari oleh suka maupun duka. Jika ingin cinta itu abadi, maka keduanya harus membangun sebuah komitmen dan rasa saling percaya serta menguatkan. Lagu ini juga dapat menginspirasi untuk percaya akan kekuatan cinta sejati.

Kekal, abadi, dan selamanya itu cinta.



Semua Aku Dirayakan

(Nadin Amizah)

Dianalisis oleh: Dewi Tara Sekarayu Larasati

"Terima kasih" katanya semua aku dirayakan "Jangan menangis" Ku dibuai sampai tenang Diciumnya api marahku Ternyata kacau bisa luluh "Jangan menangis" Biar tenang ku dibuai

Jika malam datang dan takut menyerang
Kau genggam apa yang kuragukan
Tiada yang bilang badainya kan reda
Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan
Tiada yang bilang jawaban kan datang
Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan
Semua aku dirayakan

Hati ku seberat dunia
Semua bentuknya kau rayakan
Menangis pun kau penuh tenang ku dibuai
Jika malam datang dan takut menyerang
Kau genggam apa yang ku ragukan
Tiada yang bilang badainya kan reda
Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan
Tiada yang bilang jawaban kan datang
Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan
Semua aku dirayakan

"Semua Aku Dirayakan" lagu yang diciptakan oleh Nadin Amizah. Lagu ini diciptakan karena Nadin ingin memberitahu kepada semua orang jika ada laki-laki yang sangat menyayanginya, begitu pula ia yang sayang juga dengan lelaki tersebut. Secara umum, lagu ini bermakna ucapan terima kasih seseorang untuk kekasihnya karena selalu mengapresiasi dan mendukungnya dalam hal apa pun.

Lagu ini biasa ditujukan untuk ucapan terima kasih kepada seseorang, juga cocok untuk lagu saat perayaan ulang tahun. Jika dari sudut cinta dan romansa, lagu ini memberitahu kepada semua orang, di mana akhirnya wanita yang dirayakan oleh laki-lakinya dari segi apa pun dan juga menjelaskan ungkapan rasa syukur dan terima kasih karena telah ada laki-laki yang sangat mampu memahami dirinya dengan menerima segala kekurangan ataupun kelebihan yang ada.

Secara keseluruhan, lagu ini menggambarkan perasaan bahagia atas semua hal yang dihargai dan dihibur oleh seseorang yang kita anggap spesial. Ketika kita sedang menghadapi kesulitan dan ketakutan dalam hidup, datanglah orang yang merayakan keberhasilan kita. Di setiap lirik yang ada, beberapa orang yang mendengar lagu ini bisa merasakan adanya ketidakpastian dan kegelisahan.

Sampai Jadi Debu

(Banda Neira)

Dianalisis oleh: Diah Ayu Mayang Sari

Badai Tuan telah berlalu Salahkah ku menuntut mesra? Tiap pagi menjelang Kau di sampingku Ku aman ada bersamamu Selamanya Sampai kita tua Sampai jadi debu Ku di liang yang satu Ku di sebelahmu Badai Puan telah berlalu Salahkah ku menuntut mesra? Tiap taufan menyerang Kau di sampingku Kau aman ada bersamaku Selamanya Sampai kita tua Sampai jadi debu Ku di liang yang satu Ku di sebelahmu

Makna lagu "Sampai Jadi Debu" menceritakan tentang cinta abadi dari sepasang kekasih yang sedang mencintai, cinta tersebut akan bertahan selamanya meskipun raga mereka sudah berubah menjadi debu.

Salah satu personil Banda Neira yaitu Ananda Badudu mengatakan bahwa lirik Sampai Jadi Debu terinsipasi dari kisah cinta romantis kakek dan neneknya, Ananda Badudu mengatakan kakek neneknya meninggal di tahun 2016, selang beberapa hari proses rekaman lagu.

Itulah makna dari lagu "Sampai Jadi Debu". Banda Neira berhasil merangkai susunan kata sehingga tercipta melodi lagu yang indah dan penuh makna, lagu "Sampai Jadi Debu" menggambarkan kisah cinta abadi dan akan terus berjanji sampai maut memisahkan.



Heli guk guk guk

(Chicha Koeswoyo)

Dianalisis oleh: Diyananta Wildan Nofal Prayoga

Aku punya anjing kecil Ku beri nama Heli Dia senang bermain-main Sambil berlari-lari

Heli! Guk! Guk! Guk! Ke mari! Guk! Guk! Guk! Ayo lari-lari

Heli! Guk! Guk! Guk! Ke mari! Guk! Guk! Guk! Ayo lari-lari

Lagu di atas mendeskripsikan tentang seseorang yang memiliki anjing yang diberi nama "Heli". Anjing tersebut senang sekali bermain-main dan juga berlari-lari. Biasanya jika anjing tersebut di panggil "Heli" maka ia akan merespon dengan gonggongan *Guk! Guk!* Sama halnya dengan lirik "kemari". Anjing tersebut menjawab *Guk! Guk! Guk!* sebagai respon kepada pemiliknya untuk kemudian diajak lari-lari.

Harta Berharga

(Arswendo Atmowiloto)
Dianalisis oleh: Dyah Ayu Citra Resmi

Harta yang paling berharga adalah keluarga Istana yang paling indah adalah keluarga Puisi yang paling bermakna adalah keluarga Mutiara tiada tara adalah keluarga

Selamat pagi emak Selamat pagi abah Mentari hari ini Berseri indah Terima kasih emak

Terima kasih abah Untuk tampil perkasa

Bagi kami putra putri yang siap berbakti
Puisi yang paling bermakna adalah keluarga
Mutiara tiada tara adalah keluarga
Selamat pagi emak (sayang)
Selamat pagi abah (abah sayang)

Mentari hari ini Berseri indah Terima kasih emak Terima kasih abah

Untuk tampil perkasa

Bagi kami putra putri yang siap berbakti Selamat pagi emak

> Selamat pagi abah Mentari hari ini

Berseri indah

Terima kasih emak Terima kasih abah

Untuk tampil perkasa

Bagi kami putra putri yang siap berbakti

Lagu ini di ciptakan oleh Arswendo Atmowiloto yang menjadi OST film Keluarga Cemara 1 dan 2. Menceritakan nilainilai berharga yang didapatkan di dalam keluarga, sehingga menjadi keluarga cemara. Yang memiliki makna Dalam lagu tersebut tertulis bahwa harta yang paling berharga adalah keluarga, memunculkan makna bahwa keluarga adalah sejatinya harta yang abadi.

Keberadaannya menjadi hal paling berharga, dibanding materi yang ada di dunia. Sedangkan rumah yang paling indah adalah keluarga, istana yang paling mewah adalah keluarga. Kehangatan menjadi rasa yang terbangun dari keluarga yang bahagia, tulus, dan ikhlas dalam menjalani kehidupan dengan cinta. Di dalam keluargalah kita belajar tentang mencintai, nilai-nilai hidup, karakter, saling peduli dan berkorban, berbakti, serta hal-hal baik lainnya.

Semua Aku Dirayakan

(Nadin Amizah) Dianalisis oleh: Erlyta Dian Anggraini

> "Terima kasih" katanya semua aku dirayakan "Jangan menangis" Ku dibuai sampai tenang Diciumnya api marahku Ternyata kacau bisa luluh "Jangan menangis" Biar tenang ku dibuai

Jika malam datang dan takut menyerang
Kau genggam apa yang kuragukan
Tiada yang bilang badainya kan reda
Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan
Tiada yang bilang jawaban kan datang
Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan
Semua aku dirayakan

Hati ku seberat dunia
Semua bentuknya kau rayakan
Menangis pun kau penuh tenang ku dibuai
Jika malam datang dan takut menyerang
Kau genggam apa yang ku ragukan
Tiada yang bilang badainya kan reda
Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan
Tiada yang bilang jawaban kan datang
Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan
Semua aku dirayakan

Lagu "Semua Aku Dirayakan" oleh Nadin Amizah adalah salah satu lagu yang sangat menginspirasi dan memikat hati pendengarnya. Dalam lagu ini, Nadin Amizah

mengungkapkan perasaannya dengan lirik-lirik yang penuh emosi dan mendalam. Melalui bahasa gaul yang digunakan dalam lagu ini, Nadin Amizah berhasil menyampaikan pesan yang kuat tentang menghadapi ketakutan, kegelisahan, dan ketidakpastian dalam hidup.

Lagu ini memberitahu kepada semua orang, dimana akhirnya wanita yang dirayakan oleh laki-lakinya dari segi apapun. Wanita tersebut sebelumnya tidak beruntung dengan percintaan, dikarenakan laki-laki yang ia sayangi pergi meninggalkannya. Tetapi, sekarang semesta berpihak kepadanya laki-laki yang diharapkan selama ini akhirnya datang dan menjadi wanita beruntung yaitu kembali disayang oleh seorang pujaannya dengan tulus.

Dalam lagu "Semua Aku Dirayakan" memiliki makna tersendiri yang menyentuh, menjelaskan ungkapan rasa syukur dan terima kasih karena telah ada laki-laki yang sangat mampu memahami dirinya dengan menerima segala kekurangan ataupun kelebihan yang terdapat pada diri wanita tersebut. Saat ini laki-laki yang bersamanya mampu meluluhkan hatinya, baik dengan cara mengapresiasi, menenangkan, serta meyakinkan nya di saat merasa ragu.

Sepenggal lirik "Jika malam datang dan takut menyerang kau genggam apa yang kuragukan", di mana dalam

lirik itu bermakna semua ketakutan yang dirasakan dalam diri dihilangkan dari keraguan-keraguannya.

Bagi kita seorang wanita pasti ingin sekali bukan mendapatkan laki-laki yang sangat menyayangi kita, dapat pula meyakinkan atas segala kekacauan dan keraguan yang ada dalam diri. Oleh karena itu, Nadin Amizah menyampaikan dalam bentuk lagu dimana ia dirayakan oleh laki-laki yang sangat menyayanginya. Ia sangat bersyukur bahwasannya masa lalu mengajarkannya pengalaman yang sangat berarti hingga akhirnya merasakan arti sebuah dirayakan.

Secara keseluruhan, lagu ini menggambarkan perasaan bahagia atas semua hal yang dihargai dan dihibur oleh seseorang yang spesial. Ketika kita sedang menghadapi kesulitan dan ketakutan dalam hidup ia mampu merayakan.

Bisa kita lihat bahwa diluar sana masih banyak laki-laki yang akan merayakanmu dengan caranya sendiri, semoga kita dipertemukan dengan laki-laki yang mampu merayakan atas semua yang ada pada diri kita.

Tanah Airku

(Ibu Soed)

Dianalisis oleh: Ezzar Raihan Ardiansyah

Tanah airku tidak kulupakan Kan terkenang selama hidupku Biar pun saya pergi jauh Tidak kan hilang dari kalbu Tanahku yang kucintai Engkau kuhargai Huh huh

Huh huh Huh huh Huh huh Huh huh

Huh huh Walaupun banyak negeri ku jalani Yang mahsyur permai di kata orang

Tetapi kampung dan rumahku Di sanalah kurasa senang

Tanahku tak kulupakan

Engkau kubanggakan Engkau kubanggakan

Engkau kubanggakan

Lagu ini adalah lagu yang wajib didengarkan atau dihafal oleh masyarakat Indonesia karena mengangkat tema nasionalisme dan cinta terhadap tanah air. Liriknya menekankan bahwa di mana pun seseorang berada, tanah air akan selalu dikenang dan dihargai. Penyanyi mengungkapkan perasaan yang mendalam terhadap kampung halaman, meskipun telah menjelajahi banyak tempat. Ini menunjukkan bahwa hubungan emosional dengan tanah air tidak tergantikan.

Kejar Mimpi

(Maudy Ayunda)

Dianalisis oleh: Kirana Anastasya

Andaikan aku bisa Melayang jauh Berteman langit lepas Terkadang kita lupa Dunia ini tak akan selamanya Menunggu kita Menaklukan ragu beranikan diri Kan kukejar mimpi Dan kuterbang tinggi Tak ada kata tidak ku pasti bisa Kan kucoba lagi Ditemani pagi Tak ada yang tak mungkin Ku pasti bisa Terkadang kita lupa Dunia ini tak akan selamanya Menunggu kita Menaklukan ragu beranikan diri Kan kukejar mimpi Dan kuterbang tinggi Tak ada kata tidak ku pasti bisa Kan kucoba lagi Ditemani pagi Tak ada yang tak mungkin Ku pasti bisa Kan kukejar mimpi Dan kuterbang tinggi Tak ada kata tidak ku pasti bisa Kan kucoba lagi Ditemani pagi Tak ada yang tak mungkin ku pasti bisa Tak ada yang tak mungkin ku pasti bisa

Tak ada yang tak mungkin ku pasti bisa Ku pasti bisa.

Lagu ini menggambarkan optimisme seseorang terhadap impian yang dimilikinya, dan selalu yakin bahwa segala mimpinya akan bisa diraih.

Lewat lagu ini Maudy mengajak para pendengar untuk tetap semangat dalam mengejar mimpi dan mewujudkan mimpi mereka.

Lagu ini terinspirasi dari semua anak muda Indonesia yang sedang dalam perjalanan mereka meraih cita-cita, atau mimpi setinggi-tingginya dan peluang untuk mengejar dan mencapai mimpi tersebut.

Empty Box

(Ateez)

Dianalisis oleh: Livia Agustiana Pratiwi

I've been searching for an empty box, that's what I need 내 방 서랍 속에 남긴 너의 기억이 비 내리는 날처럼 만들어 여전히 이제 보내야 할 것 같아

And I'll never miss you I'll never miss you And I'll never miss you I'll never miss you

I got to move on 가득한 흔적 쌓인 먼지도 털지 못해 난 멈춰버린 내 방에 가둬 둔 기억 이젠 보내려고 해 창문을 열어 I got to move on, it's time to move on

영원할 것 같던 그 빛나던 추억 시간 속에 묻고서 흘려보낼게 알아, 나만 잡고 있던 당길 수 없는 실이었단 걸 말이야

I've been searching for an empty box, that's what I need 내 방 서랍 속에 남긴 너의 기억이 비 내리는 날처럼 만들어 여전히 이젠 보내야 할 것 같아 And I'll never miss you I'll never miss you And I'll never miss you I'll never miss you

Yeah 시간이 남겨둔 적막, 음 소거된 흔적과 요란히 쌓인 미련 애써 외면하고 있어 아직 무심코 열어본 상자를 닫지 못해 난 너도 이 중에 한순간만큼은 다시 꺼내 보기라도 할까?

So far away

새로운 무엇도 채우지 못해 like you 차게 식은 여기에 온기가 못 닿아 like you 어지러웠어도 잡힐 게 있었던 마음이 텅 비어버린 이런 결말 end

지나간다, 사라진다, 흔적도 없어진다 뜨거웠던 밤도 꺼진다, 따뜻함도 식었다 무의미한 시간 같았다, 떠안고 떠나갔다 널 바랬고. 바래진 난 해졌고 버려졌다

월 간절히 바라보고 있을까? (Hoo-ooh) 쌓았던 댐이 무너지면서 울었던가? (Hoo-ooh) 어떤 감정이 붙잡고 나를 흔들까? (Hoo-ooh) 결국 우린 이별을 향해서 달렸다

I've been searching for an empty box, that's what I need 내 방 서랍 속에 남긴 너의 기억이 비 내리는 날처럼 만들어 여전히 이제 보내야 할 것 같아

And I'll never miss you I'll never miss you And I'll never miss you I'll never miss you (hoo-hoo)

If you're feeling the same way
I wish you better than oh, our time together
Leave everything behind
Hope you come across something more than better

Feeling the same way
I wish you better than oh, our time together
Leave everything behind
Hope you come across something more than better

Terjemahan:

Saya telah mencari kotak kosong, itulah yang saya butuhkan Kenangan yang kau tinggalkan di laci kamarku Masih membuatnya seperti hari hujan Saya pikir saya harus mengirimkannya sekarang Dan aku tidak akan pernah merindukanmu Aku tidak akan pernah merindukanmu Dan aku tidak akan pernah merindukanmu Aku tidak akan pernah merindukanmu Aku harus move on dengan penuh jejak Aku bahkan tidak bisa menghilangkan debu yang menumpuk Kenangan terkunci di kamarku yang telah berhenti Sekarang saya akan melepaskannya, buka jendelanya Aku harus move on, ini waktunya untuk move on Kenangan cemerlang yang sepertinya akan bertahan selamanya Aku akan menguburnya tepat waktu dan melepaskannya Aku tahu, hanya aku yang memegangnya Itu adalah benang yang tidak bisa ditarik.

Deskripsi lagu:

Lagu ini dinyanyikan oleh grup band asal Korea Selatan yang bernama Ateez, biasanya Ateez menyanyikan lagu yang ber-genre rock. Penulis lagu tersebut adalah Kim Hongjoong, leader mereka. Lagu tersebut menceritakan tentang proses melepaskan kenangan dan perasaan setelah sebuah hubungan berakhir. Tema utamanya adalah kesedihan dan keinginan untuk move on dari kenangan yang menyakitkan. Ada refleksi tentang betapa sulitnya melupakan seseorang yang pernah berarti, serta harapan untuk menemukan sesuatu yang lebih baik di masa depan. Liriknya juga menggambarkan perasaan kosong dan kerinduan yang dihadapi saat mencoba mengatasi perpisahan.

Indonesia Tetap Merdeka

(Cornel Simanjuntak)
Dianalisis oleh: Lorenzo Santoso

Sorak-sorak bergembira Bergembira semua Sudah bebas negeri kita Indonesia merdeka

Indonesia merdeka Republik Indonesia Itulah hak milik kita Untuk selama-lamanya

Lirik di atas merupakan lirik dari lagu yangi berjudul "Indonesia Tetap Merdeka ". Lagu ini merupakan lagu wajib nasional karya Cornel Simanjuntak yang diciptakan pada 1945 di Yogyakarta untuk menyambut kemerdekaan Indonesia.

Setiap lirik memliki makna yaitu, larik pertama memiliki makna bahwa semua orang bersoraksorak dengan rasa yang gembira.Larik kedua memiliki makna bahwa semua orang bergembira atas kemerdekaan Indonesia.Larik ketiga memiliki makna bahwa Indonesia telah terbebas dari penjajah.Larik keempat memiliki makna bahwa negeri kita (Indonesia) merdeka.

Pada larik kelima memiliki makna bahwa negeri kita (Indonesia) merdeka.Larik keenam memiliki makna bahwa negara yang merdeka adalah Republik Indonesia.Larik ketujuh

memiliki makna bahwa kemerdekaan negeri kita adalah suatu hal yang menjadi hak milik kita bersama.Larik kedelapan memiliki makna bahwa kemerdekaan Indonesia untuk selamalamanya sampai kapan pun.

Jadi, kesimpulan makna setiap lirik yang ada diatas tersebut yaitu wujud rasa bahagia seluruh rakyat Indonesia setelah berhasil mengusir Belanda yang telah menjajah Indonesia selama 350 tahun.



Shadow

(Woozi, Dino (Seventeen) dan Bumzu) Dianalisis oleh: Mayla Faiza

저 멀리 뜨거운 해 떠오르지 않길 원했어 (oh. whoa) 빛의 반대편 그늘진 모든 게 싫어서 (oh, whoa) 걸음걸이마다 따라와서, 시선은 항상 그곳에 있어 도망치는 내 모습이 너무 싫었어 (oh. whoa) 어느새 우린 닮아가고 있었어 마치 데칼코마니인 것처럼 너와 마주 하고 싶은 맘에 Shadow, my shadow, my shadow 널 남에게 보이지 않으려 Shadow, my shadow, my shadow 미워하고 아파도 했어 Shadow, my shadow, my shadow Oh. 이제 난 알아 너 또한 나인걸 숨기고 싶지 않아, I want to hold your hand 나의 어두움마저 밝게 빛나고 말 테니까 Baby, I'm a shadow of you 달렸어 네게서 도망치려 숨었어 빛이 없는 곳으로 도망치는 마음으로 나는 run, run, run, whoa 숙소리마저 똑같아서, 내 마음이 널 듣고 싶어 해 도망치는 내 모습이 너무 싫었어 (oh. whoa) 어느새 우린 닮아가고 있었어 마치 데칼코마니인 것처럼 너와 마주 하고 싶은 맘에 Shadow, my shadow, my shadow 널 남에게 보이지 않으려 Shadow, my shadow, my shadow

미워하고 아파도 했어 Shadow, my shadow, my shadow Oh, 이제 난 알아 너 또한 나인걸 숙기고 싶지 않아. I want to hold your hand 나의 어두움마저 밝게 빛나고 말 테니까 Baby, I'm a shadow of you Stay with me 어느 순간에도 같은 빛 같은 그림자 되어 어느 곳에서도 너를 안고 Yeah, 검은색 칠해진 널 외면하기만 했어 서로의 똑같은 모습을 잠시 잊은 채로 부정하기 바빴었던 어제 드넓은 지구 한가운데 우리의 관계는 유일해, 같은 발맞춰 달려 everywhere (my shadow) 널 남에게 보이지 않으려 Shadow, my shadow, my shadow 미워하고 아파도 했어 Shadow, my shadow, my shadow Oh, 이제 난 알아 너 또한 나인걸 숨기고 싶지 않아, I want to hold your hand 나의 어두움마저 밝게 빛나고 말 테니까 Baby, I'm a shadow of you

Terjemahan Indonesia:

Saya tidak ingin matahari yang panas terbit di kejauhan (oh, whoa)
Karena aku benci segala sesuatu di tempat teduh di sisi lain cahaya (oh, whoa)

Ikuti aku dengan setiap langkah, pandanganku selalu ada

Aku benci melihat diriku melarikan diri (oh, whoa)

Tiba-tiba kita mulai mirip

Seolah-olah itu adalah decalcomanie

Aku ingin menghadapimu

Bayangan, bayanganku, bayanganku

Aku tidak ingin orang lain melihatmu

Bayangan, bayanganku, bayanganku

Aku membencimu dan bahkan menyakitimu

Bayangan, bayanganku, bayanganku

Oh, sekarang aku tahu kamu adalah aku juga

Aku tidak ingin menyembunyikannya, aku ingin memegang tanganmu

Karena kegelapanku pun akan bersinar terang

Sayang, aku adalah bayanganmu

Saya berlari untuk melarikan diri dari Anda dan bersembunyi ke tempat di mana tidak ada cahaya

Dengan hati yang berlari, aku berlari, berlari, berlari, whoa Bahkan bernafas pun terdengar sama, hatiku ingin mendengarmu

Aku benci melihat diriku melarikan diri (oh, whoa)

Tiba-tiba kita mulai mirip

Seolah-olah itu adalah decalcomanie

Aku ingin menghadapimu

Bayangan, bayanganku, bayanganku

Aku tidak ingin orang lain melihatmu

Bayangan, bayanganku, bayanganku

Aku membencimu dan bahkan menyakitimu

Bayangan, bayanganku, bayanganku

Oh, sekarang aku tahu kamu adalah aku juga

Aku tidak ingin menyembunyikannya, aku ingin memegang tanganmu

Karena kegelapanku pun akan bersinar terang

Sayang, aku adalah bayanganmu

Tetap bersamaku setiap saat

Cahaya yang sama, bayangan yang sama

menahanmu di mana saja

Ya, aku baru saja berpaling darimu yang dicat hitam
Untuk sesaat melupakan citra satu sama lain
Kemarin, saat aku sibuk mengingkari, di tengah bumi yang
luas Hubungan kita unik, kita berlari dengan langkah yang
sama kemana-mana (bayanganku) Aku tidak ingin
orang lain melihatmu
Bayangan, bayanganku, bayanganku
Aku membencimu dan bahkan menyakitimu
Bayangan, bayanganku, bayanganku
Oh, sekarang aku tahu kamu adalah aku juga
Aku tidak ingin menyembunyikannya, aku ingin memegang
tanganmu
Karena kegelapanku pun akan bersinar terang
Sayang, aku adalah bayanganmu

Woozi, Dino dan Bumzu menulis lagu ini memiliki maksud dimana dalam diri kita terdapat sebuah bayangan yang kita benci yaitu sifat buruk, dan trauma kita yang selalu ada dalam diri kita, namun kita sadar bahwa sifat buruk kita juga bagian dari diri kita dan kita pun mulai berdamai dengan itu.

Ketika kegelapan menyelimuti diriku,ketakutan dan kesendirian ikut datang. Ku berjalan mencari cahaya dengan penuh keraguan. Aku pun tersesat dalam kegelapan itu. Tanpa jejak,tanpa arah aku berjalan sendiri. Aku benci kegelapan ini. Semakin ku berjalan semakin gelap dan semakin ku benci semakin panjang pula kegelapan ini. Namun ku coba berjalan tanpa kebencian itu Semakin memudar pula kegelapan itu. Penuh kebingungan aku pun berjalan ke arah yang aku tak tau kemana. Pada akhirnya aku pun menemukan sumber kegelapan itu. Dengan perasaan campur aduk aku pun

perlahan mendekatinya dan meraih nya, pada saat itu pula kegelapan itu perlahan menghilang. Hingga akhirnya ku tau tak ada yang perlu ku benci dari kegelapan itu, dan akuvpun sadar tak seharusnya aku membenci kegelapan itu, karna kegelapan itu juga bagian dariku.



Di Akhir Perang

(Nadhin Amizah)

Dianalisis oleh: Mayza Berlinda Mustika Putri

Perlahan akan
Ku ajarkan cara
Menanam menuai
Baik buruk di dunia
Ku warnai tanganmu yang mati
Biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti
Dan ku bisikkan asal kau tahu bagaimana
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai
Ku merasa lega kau merasa lega

Ku sampai di sana Perlahan telah Kau ajarkan cara Menerima rasa

Baik buruk yang kupunya Kau panggil jahat yang menyelimuti Sampai kutahu dunia tak lagi menyakiti Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai

Ku merasa lega kau merasa lega

Ku sampai di sana Perang telah usai Perang telah usai Aku bisa pulang Ku baringkan panah dan berteriak Menang

Dan ku bisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai Ku merasa lega kau merasa lega Ku sampai di sana kau sampai di sana Ku sampai di sana kau sampai di sana Lirik lagu di atas menjelaskan tentang seseorang yang menemukan kebahagiaan, setelah menjalani masa kelam. Namun, kebahagian seseorang itu dinamis sepanjang selama dirinya memiliki pemahaman baru tentang dunia.

Kebahagiaan yang dialami seseorang dalam lirik tersebut mencerminkan bahwa hidup adalah tentang perjalanan yang penuh liku. Saat menghadapi masa-masa kelam, individu mungkin merasa terjebak atau kehilangan arah. Namun, seiring berjalannya waktu dan dengan pemahaman baru tentang diri dan lingkungan, mereka mulai melihat bahwa setiap pengalaman, baik positif maupun negatif, memiliki pelajaran yang berharga.

Pemahaman ini tidak hanya membuka mata terhadap potensi kebahagiaan yang ada di sekitar, tetapi juga membantu individu untuk mengatasi rasa sakit dan kehilangan. Dengan mengakui masa lalu dan menjadikannya sebagai bagian dari cerita hidup, mereka dapat melangkah maju dengan lebih kuat dan lebih bijak.

Abbey

(Mitski)

Dianalisis oleh: Mishel Aleeza Putri Yovana

I am hungry I have been hungry I was born hungry What do I need? I am something I have been something I was born something What could I be? There is a light that I can see But only, it seems, when there's darkness in me There is a dream that I sometimes see That only appears in the dark of sleep I am waiting I have been waiting I was born waiting I was born waiting for that something Just one something I was born something I was born There is a light, I feel it in me But only, it seems, when the dark surrounds me There is a dream and it sleeps in me Keeps me awake in the night Crying, "Set me free" And I wake every night Crying, "Set me free"

Terjemahan:
Saya lapar
Saya telah lapar
Saya terlahir lapar
Apa yang saya butuhkan?

Sava adalah sesuatu Saya telah menjadi sesuatu Saya lahir sebagai sesuatu Aku akan menjadi apa? Ada cahaya yang bisa kulihat Tapi sepertinya hanya ketika ada kegelapan dalam diriku Ada mimpi yang terkadang saya lihat Yang hanya muncul di kegelapan tidur Saya menunggu Saya telah menunggu Saya terlahir menunggu Saya terlahir menunggu untuk sesuatu itu Hanya satu sesuatu Saya lahir sebagai sesuatu Sava dilahirkan Ada cahaya, aku merasakannya di dalam diriku Namun sepertinya hanya ketika kegelapan menyelimutiku Ada mimpi dan mimpi itu tertidur di dalam diriku Membuatku terjaga di malam hari Sambil menangis, "Bebaskan aku" Dan aku terbangun setiap malam Sambil menangis, "Bebaskan aku"

Lagu "Abbey" adalah lagu ke – 6 dalam album "Lush" yang merupakan album debut penyanyi dan penulis lagu asal Jepang, Mitski Miyawaki. Lagu ini bergenre pop dan dirilis pada tahun 2016 melalui label rekaman Dead Oceans.

Mitksi belum menjelaskan arti maupun makna dari lagu "Abbey". Namun, dari lirik dan vokalnya yang nyaris lesu, lagu tersebut mungkin berkisah tentang ketidakpastian dan perjuangan Mitski dengan identitasnya sendiri.

Menurut interpretasiku, lagu 'Abbey' mendeskripsikan sulitnya menemukan kedamaian dan ketenangan sejati dalam diri. Liriknya membangkitkan perasaan tersesat dan terisolasi di dunia di mana koneksi dan kenyamanan sulit ditemukan. Lagu ini juga menggambarkan keinginan untuk merasa diterima dan dicintai, namun merasa tidak pantas mendapatkannya. Lagu ini menggambarkan rasa kesepian dan kesadaran bahwa perasaan seperti itu tidak akan pernah hilang sepenuhnya. Namun, penting untuk belajar menerima diri sendiri dan mencari kenyamanan dalam diri sendiri.

Pesan utama dari lagu "Abbey" adalah harapan bahwa meskipun hidup ini sulit, seseorang dapat menemukan kebahagiaan dan kedamaian dengan mengakui dan menerima segala kekurangan dalam dirinya sendiri.

Mengheningkan Cipta

(T. Prawit)

Dianalisis oleh: Muhammad Azriel Al-Faqih

Dengar seluruh angkasa raya memuji
Pahlawan negara
Nan gugur remaja di ribaan bendera
Bela nusa bangsa
Kau kukenang wahai bunga putra bangsa
Harga jasa
Kau cahya pelita
Bagi Indonesia merdeka

Mengheningkan Cipta" adalah lagu wajib nasional ciptaan Truno Prawit pada 1958, yang memiliki makna syukur kemerdekaan Indonesia. ini atas Lagu merupakan penghormatan yang ditujukan untuk para pahlawan kemerdekaan. Lagu ini sering dinyanyikan dalam acara-acara resmi, upacara bendera, dan peringatan hari kemerdekaan. Melalui liriknya, "Mengheningkan Cipta" mengajak setiap pendengar untuk merenungkan jasa dan pengorbanan para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa. Selain itu, lagu ini juga mengandung nilai-nilai patriotisme dan rasa cinta tanah air, yang diharapkan dapat terus hidup dalam sanubari setiap generasi.

Truno Prawit (lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 1915) adalah seorang pengarang lagu berkebangsaan Indonesia. Kemampuan bermusiknya diasah dari keterlibatannya dalam Staf Musik Keraton Surakarta. Ia telah menghasilkan banyak karya musik, salah satunya yang masih terdengar hingga saat ini adalah lagu Mengheningkan Cipta.



Hymne Gara

(Sartono)

Dianalisis oleh: Muhammad Faiz Habibi

Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku S'bagai prasasti t'rima kasihku 'tuk pengabdianmu

Engkau sebagai pelita dalam kegelapan Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan Engkau patriot pahlawan bangsa Pembangun insan cendekia

Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku S'bagai prasasti t'rima kasihku 'tuk pengabdianmu

Engkau sebagai pelita dalam kegelapan Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan Engkau patriot pahlawan bangsa Pembangun insan cendekia

Lagu Hymne Guru yang diciptakan oleh Sartono memiliki makna yang sangat indah dalam mengharumkan peran seorang guru. Lagu yang berjudul Hymne Guru ini memiliki 4 Bait dengan larik AAAA. Lagu ini diciptakan pada 29 mei 1938 oleh Sartono. Menariknya, proses penciptaan lagu ini dimulai dengan siulan karena keterbatasan alat musik. Meskipun demikian, lagu ini tetap enak didengarkan. Hymne Guru ini juga

telah ditetapkan sebagai lagu nasional yang harus dinyanyikan pada tanggal 25 November untuk memperingati Hari Guru Nasional.

Lagu ini memiliki makna bahwa guru adalah peranan yang penting dalam kehidupan kita. Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam mendidik dan membimbing kecerdasan bangsa. Lagu ini juga menjelaskan bahwa jasa para guru tidak akan dilupakan namun akan tetap ada dalam sanubari atau hati mereka.

Guru juga dideskripsikan sebagai pelita dalam kegelapan dan juga embun penyejuk dalam kehausan, kedua perumpamaan tersebut sama-sama mengartikan bahwa guru adalah peranan yang selalu menerangi kita dalam gelapnya kebodohan dan selalu mengisi pikiran kita dengan ilmu dan kebaikan. Tidak hanya mengajarkan ilmu saja guru itu, tetapi guru juga yang membantu kesulitan kita saat mencari ilmu.

Lagu ini sangat menyentuh hati ketika saya mendengarkannya, karena saya selalu teringat guru-guru yang telah mengajarkan saya dengan kasih sayang sebelumnya. Disisi lain, lagu ini selalu dinyanyikan saat perpisahan yang membuat lagu ini memiliki nuansa sedih sekaligus bangga telah diajarkan oleh guru-guru dengan penuh kasih sayang mereka.

Garuda Pancasila

(*Prohar Sudharnoto*)

Dianalisis oleh: Muhammad Ulinnuha

Garuda pancasila Aku lah pendukungmu Patriot proklamasi Sedia berkorban untukmu

Pancasila dasar negara Rakyat adil makmur sentosa Pribadi bangsaku

> Ayo maju-maju Ayo maju-maju Ayo maju-maju

Garuda pancasila Akulah pendukungmu Patriot proklamasi

Sedia berkorban untukmu Pancasila dasar negara Rakyat adil makmur sentosa

> Pribadi bangsaku Ayo maju-maju Ayo maju-maju Ayo maju-maju

Pada setiap bait lagu Garuda Pancasila, memiliki makna tersendiri. Berikut penjelasannya.

1. "Garuda Pancasila, aku lah pendukungmu"

Syair atau bait ini memiliki makna bahwa Garuda sebagai lambang negara dan Pancasila sebagai dasar negara harus senantiasa kita dukung sebagai rakyat Indonesia, dan harus dijunjung tinggi sebagai bukti kedaulatan bangsa dan negara.

2. "Patriot proklamasi, sedia berkorban untukmu"

Patriot proklamasi bermakna pejuang kemerdekaan/pejuang bangsa yang akan selalu siap sedia berkorban untuk negeri.

3. "Pancasila dasar negara, rakyat adil makmur sentosa"

Pancasila sebagai dasar negara jika diterapkan secara nyata maka keadilan, kemakmuran dan kedamaian sentosa akan dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

"Pribadi bangsaku, ayo maju maju, ayo maju maju, ayo maju maju"

Kepribadian bangsa Indonesia adalah bangsa yang pantang menyerah, pantang berputus asa menghadapi semua cobaan yang datang. Bangsa yang penuh semangat untuk terus maju dan bersatu membangun tanah tumpah darah Indonesia.

Penulis atau pencipta lagu Garuda Pancasila, yaitu Sudharnoto yang memiliki nama asli Prohar Sudharnoto. Ia

lahir pada tanggal 24 Oktober 1925 di Kendal, Jawa Tengah. Sudharnoto tutup usia pada 11 Januari 2000, tepat hari ini 20 tahun lalu. Meski nama baiknya dicemari noktah bikinan penguasa, namanya akan tetap dikenang sebagai pencipta lagu "Garuda Pancasila". Hal yang saya rasakan saat menyanyikan lagu ini yaitu saya sangat Mengingat dan jasa-jasa para pahlawan yang telah mendahului kita dalam melawan penjajah.



Manusia Kuat

(Tulus)

Dianalisis oleh: Nasyifa Nailal Husna

Kau bisa patahkan kakiku Tapi tidak mimpi-mimpiku Kau bisa lumpuhkan tanganku Tapi tidak mimpi-mimpiku

Kau bisa merebut senyumku
Tapi sungguh tak akan lama
Kau bisa merobek hatiku
Tapi aku tahu obatnya
Manusia-manusia kuat itu kita
Jiwa-jiwa yang kuat itu kita
Manusia-manusia kuat itu kita
Jiwa-jiwa yang kuat itu kita

Kau bisa hitamkan putihku
Kau takkan gelapkan apapun
Kau bisa runtuhkan jalanku
'Kan ku temukan jalan yang lain
Manusia-manusia kuat itu kita
Jiwa-jiwa yang kuat itu kita
Manusia-manusia kuat itu kita
Jiwa-jiwa yang kuat itu kita

Bila bukan kehendak-Nya
Tidak satu pun culasmu akan bawa bahagia
Manusia-manusia kuat itu kita
Jiwa-jiwa yang kuat itu kita

Manusia-manusia kuat itu kita Jiwa-jiwa yang kuat itu kita

Kita sinergi tamu di dunia Kita sinergi tamu di dunia

Kau bisa patahkan kakiku Patah tanganku rebut senyumku Hitamkan putihnya hatiku Tapi tidak mimpi-mimpiku

Makna pada lirik lagu Manusia Kuat karya Tulus, dapat disimpulkan bahwa makna dalam lirik lagu ini adalah sejatinya seruan untuk pantang menyerah, dan juga tentang semangat hidup. Lagu ini membicarakan tentang jiwa, yang merupakan kekuatan besar dalam raga manusia. Jiwa merupakan bagian yang tak tersentuh, namun tetap bisa berlari kencang walau raga mungkin lumpuh. Lagu ini untuk menyuarakan keyakinan semua manusia, bahwa tak ada satu manusia pun yang bisa benar-benar mematahkan langkah baik seorang manusia lainnya.

Penulis lagu juga memberikan energi positif kepada para pembaca dan pendengar lagu ini agar optimis dan percaya bahwa kita ini adalah manusia-manusia kuat. Pada bait terakhir penulis lagu menyampaikan bahwa jika seseorang ada yang mematahkan kaki dan tangannya maka ia akan membuat sedih orang itu hingga orang itu tidak bisa tersenyum, dan tidak ada yang bisa menodai mimpi-mimpinya walaupun ada yang menodai hatinya.

Di lagu ini juga mengingatkan bahwa pengalaman buruk justru memberi kita kesempatan untuk membuktikan diri, menjadi manusia yang berbesar hati tidak akan membuat kita merugi. Dan didalam lagu ini ada pelajaran yang dapat kita dipelajari di kehidupan seperti pantang menyerah menghadapi problematika kehidupan dan ketika bermimpi kita tidak bolehkan satu orang pun mematahkan mimpi-mimpi kita. Tidak ada gunanya mengurung diri karena kehidupan yang buruk, lebih baik bangkit dan maju.

Dalam lagu ini selain seruan untuk membangkitkan semangat tapi juga membangkitkan kepercayaan diri manusia. Lirik- lirik dalam lagu ini mengandung ajakan kepada manusiamanusia agar semangat dan meningkatkan kepercayaan diri ketika bermimpi.

Di Akhir Perang

(Nadin Amizah)

Dianalisis oleh: Natasya Dwi Aurellia

Perlahan akan
Ku ajarkan cara
Menanam menuai
Baik buruk di dunia
Ku warnai tanganmu yang mati
Biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai Ku merasa lega kau merasa lega Ku sampai di sana

> Perlahan telah Kau ajarkan cara Menerima rasa Baik buruk yang kupunya

Kau panggil jahat yang menyelimuti Sampai kutahu dunia tak lagi menyakiti

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai Ku merasa lega kau merasa lega Ku sampai di sana

> Perang telah usai Perang telah usai Aku bisa pulang

Ku baringkan panah dan berteriak Menang

Dan ku bisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai Ku merasa lega kau merasa lega Ku sampai di sana kau sampai di sana Ku sampai di sana kau sampai di sana

Lagu Di Akhir Perang mempunyai makna yang dalam tentang kehidupan hingga akhir. Liriknya menjelaskan tentang seseorang yang menemukan kebahagiaan, setelah menjalani masa kelam.

Perlahan akan Ku ajarkan caranya Menanam dan menuai Baik buruk di dunia

Menggambarkan proses pembelajaran dalam menjalani kehidupan, seseorang diajarkan untuk menerima baik dan buruk yang ada.

Ku warnai tanganmu yang mati Agar kau bisa melihat dunia yang tak lagi menyakiti

Di sini, tangan yang mati diwarnai sebagai simbol penyembuhan dan pembaruan. Hal ini mengajarkan bahwa

dengan perspektif baru, seseorang bisa melihat dunia tanpa rasa sakit dan penderitaan.

Dan ku bisikkan asal kau tahu bagaimana Rasanya bahagia sepenuhnya sampai Ku merasa lega, kau merasa lega Ku sampai di sana

Kebahagiaan yang sejati dan perasaan lega setelah melewati berbagai rintangan digambarkan dalam lirik ini. Ini menunjukkan bahwa setelah melalui masa sulit, seseorang bisa mencapai kebahagiaan yang utuh dan merasakan kelegaan.

Perlahan-lahan telah Kau ajarkan caranya Menerima rasa Baik buruk yang ku punya

Penerimaan diri adalah tema utama dalam lirik ini, di mana seseorang belajar untuk menerima semua perasaan, baik dan buruk. Ini adalah langkah penting menuju kebahagiaan dan kedamaian batin.

Perang telah usai Aku bisa pulang Kubaringkan panah dan berteriak 'Menang!'

Lirik ini menggambarkan akhir dari perjuangan, yakni "perang" yang dilalui telah selesai dan seseorang bisa merasakan kemenangan. Ini adalah simbol dari pencapaian dan keberhasilan setelah melalui berbagai tantangan.

Lagu Di Akhir Perang mengajarkan tentang proses penyembuhan, penerimaan, dan kebahagiaan yang bisa dicapai setelah melewati masa-masa sulit. Nadin Amizah menggambarkan perjalanan ini dengan lirik yang indah dan penuh makna, membawa pendengar pada sebuah perjalanan emosional yang mendalam.



Satu Nusa Satu Bangsa

(Liberty Manik)

Dianalisis oleh: Panji Trisna Wijaya

Satu nusa Satu bangsa Satu bahasa kita

Tanah air Pasti jaya Untuk selama-lamanya

Indonesia pusaka Indonesia tercinta Nusa bangsa Dan bahasa Kita bela bersama

Lirik di atas adalah lirik dari lagu "Satu Nusa Satu Bangsa", ciptaan dari Liberty Manik di Semarang. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa pertama kali diperdengarkan ke publik melalui siaran Radio Republik Indonesia di Yogyakarta pada tahun 1947.

Lagu ini memiliki 3 bait, di bait pertama terdapat 3 baris, bait kedua terdapat 3 baris, dan bait keempat terdapat 5 baris, yang berarti lagu ini memiliki total 11 baris. Lagu ini memiliki irama 4/4. Lagu ini termausk kedalam lagu nasional, dan menurut Liberty Manik, lagu Satu Nusa Satu Bangsa adalah jenis musik rakyat atau musik *folk*.

Saat saya menyanyikan atau mendengarkan lagu ini, saya merasa terbawa oleh alunan lagunya yang pelan namun menghanyutkan. Saya merasa seolah-olah jiwa nasionalisme saya bangkit saat mendengar lagu ini dinyanyikan. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa memiliki makna disetiap barisnya. Lagu ini seolah menguatkan rasa persatuan dan kesatuan salam diri. Menceritakan bahwa meskipun di Indonesia memiliki berbagai macam keberagaman, namun Indonesia tetap menjadi satu, tanpa terpecah belah, menjadi satu bangsa yang utuh dan kuat. Bahkan, lagu ini juga mengajarkan kita untuk membela bangsa Indonesia, menjaga pusaka-pusaka (harta atau keberagaman) di Indonesia, tidak peduli dari suku, agama, dan ras mana kita berasal.

Pelangi-Pelangi

(A.T Mahmud)

Dianalisis oleh: Retito Rehan Repiansyah

Pelangi pelangi. Alangkah indahmu. Merah, kuning, hijau. Di langit yang biru.

Pelukismu agung. Siapa gerangan? Pelangi pelangi. Ciptaan Tuhan.

Lagu Pelangi-pelangi adalah lagu yang diciptakan oleh A.T Mahmud adalah lagu anak-anak karena sangat cocok untuk tontonan anak-anak berisi tentang pelangi, yang mempunyai warna seperti merah, kuning, hijau, dll, ialah ciptaan tuhan yang agung. Lagu Pelangi-pelangi dirilis tahun 2017, dan menceritakan tentang sosok perempuan yang mengharapkan sang kekasih untuk selalu ada bersamanya. Bukan seperti pelangi yang hilang begitu saja.

Pelangi sering dianggap sebagai simbol keindahan, harapan, dan kebahagiaan. Dalam konteks lagu, pelangi menggambarkan keberagaman dan keindahan yang ada di sekitar kita. Lagu ini mengajak pendengarnya untuk menghargai keindahan alam. Warna-warna dalam pelangi

menggambarkan berbagai elemen kehidupan yang saling melengkapi.

Liriknya yang ceria, lagu ini juga mencerminkan pentingnya kebersamaan dan persahabatan. Setiap warna dapat dilihat sebagai representasi dari individu yang berbeda, tetapi bersama-sama membentuk keindahan yang utuh. Lagu ini mendorong anak-anak untuk berimajinasi dan merayakan keindahan dunia di sekitar mereka. Ini membantu dalam perkembangan kreativitas dan ekspresi diri.



Rumah

(Salma Salsabil)

Dianalisis oleh: Sekar Arum Kusumawati

Dengarkan Setiap hari kau tanyakan Apa kabar adik Hm

Meski tak semua jawaban
Benar-benar baik oh
Mulai lelah dengan tekanan
Di duniaku sendiri
Ingin pulang kepangkuannya
Tempat yang ku rindu sejak lama

Rumah kecil itu

Tempatku berteduh
Senyuman pria yang ku rindukan
Akan ku buktikan
Semua doa dan harapannya
Aku manusia yang penuh ambisi
Yang sering lupa bahwa ingin dimengerti
Banyak tempat untuk kembali
Meski tak senyaman di rumah sendiri
Mulai lelah dengan tekanan
Di duniaku sendiri
Ingin pulang kepangkuannya
Tempat yang kurindu sejak lama

Rumah kecil itu Tempatku berteduh Senyuman pria yang kurindukan Akan kubuktikan Semua doa dan harapannya Hu
Tempat yang kurindu
Rumah kecil itu
Tempatku berteduh
Tempat yang kurindu sejak lama

Rumah kecil itu
Tempatku berteduh
Senyuman pria yang kurindukan
Akan kubuktikan
Semua doa dan harapannya
Semua doa dan harapannya

Salma Salsabil merilis lagu ke-empatnya pada tahun ini berjudul Rumah. Lagu tersebut dirilis pada tanggal 15 Maret 2024 lalu melalui kanal YouTube miliknya Salma Salsabil dan ramai dijadikan sebagai sound TikTok.

Lagu "Rumah" yang dirilis pada 1 Maret 2024 lalu tak hanya viral di *TikTok* saja, tapi juga jadi trending di *YouTube* nih, Kawan Puan.Nah, buat kamu yang belum mendengarkannya, lagu "Rumah" akan membawamu ke suasana sendu yang bisa bikin anak rantau nangis.

Lagu ini memiliki makna mendalam soal rumah yang bisa didefinisikan dalam banyak *art*, mulai dari orang tua, keluarga di rumah, atau sosok lain yang dianggap sebagai tempat pulang. Lagu ini menceritakan bagaimana seseorang sedang berjuang, namun tengah lelah dengan semua keadaan.

la ingin sekali pulang, ke tempat di mana ia merasakan rasa aman dan nyaman. Ia menulis lagu ini khusus untuk keluarganya yakni papa, mama,dan orang yang ada di keluarga. Meski begitu, ia merasa rumah adalah hal yang universal, tak hanya orang yang ada di rumah.

"Aku yakin rumah itu sebenarnya universal karena kita bisa menyebutkan seseorang sebagai rumah,"Tidak hanya ibu bapak, tapi juga teman, sahabat," kata Salma.



Peri Cintaku

(Ziva Magnolia)

Dianalisis oleh: Sela Nur Syafika

Di dalam hati ini ada di tulus hati ku ingini Kesetiaan yang indah takkan tertandingi Hanyalah dirimu, satu peri cintaku

> Benteng begitu tinggi Sulit untuk ku gapai, ho-oh

Aku untuk kamu Kamu untuk aku Namun semua, apa mungkin Iman kita yang berbeda?

Tuhan memang satu Kita yang tak sama Haruskah aku lantas pergi Meski cinta takkan bisa pergi?

Ho-oh-ho-oh

Ho-oh, benteng begitu tinggi Sulit untuk ku gapai, oh

Aku untuk kamu Kamu untuk aku Namun semua, apa mungkin Iman kita yang berbeda?

Tuhan memang satu Kita yang tak sama Haruskah aku lantas pergi Meski cinta takkan bisa pergi? Bukankah cinta anugerah

Berikan aku kesempatan 'Tuk menjaganya sepenuh jiwa? Ho-oh

Aku untuk kamu Kamu untuk aku Namun semua, apa mungkin Iman kita yang berbeda?

Tuhan memang satu
Kita (kita) yang tak sama (yang tak sama)
Haruskah aku lantas pergi
Meski cinta takkan bisa pergi? Ho-oh
Namun semua, apa mungkin Iman kita yang berbeda?

Tuhan memang satu
Kita yang tak sama
Haruskah aku lantas pergi
Meski cinta takkan bisa pergi? Ho-oh-hm-mm

Lagu Peri Cintaku lagu pop ciptaan Yovie Widianto, yang telah dirilis pertama kali pada tahun 2010 lalu. Kemudian, kembali dinyanyikan oleh Ziva Magnolya pada tahun 2022 dengan versinya.

Lirik lagu Peri Cintaku yang dinyanyikan Ziva Magnolya ini berkisah tentang perasaan sedih dari sepasang kekasih. Mereka harus saling merelakan cinta yang tidak akan pernah bisa menyatu karena beda tuhan atau beda agama. Tidak mungkin jika salah satu dari sepasang kekasih harus meninggalkan Tuhannya demi kekasih yang dicintainya. Sebenarnya mungkin jika dari salah satu sepasang kekasih itu meninggalkan agamanya namun itu sangat berat.

Lagu "Peri Cintaku" menggambarkan cinta yang ideal dan penuh keajaiban. Istilah "peri" melambangkan sesuatu

yang ajaib dan tak terduga, menggambarkan perasaan cinta yang membuat kehidupan lebih berwarna dan bermakna.

Liriknya sering mencerminkan kerinduan serta harapan akan kehadiran orang yang dicintai, menunjukkan betapa mendalamnya perasaan tersebut. Lagu ini menyiratkan elemen romantis, dengan menggambarkan cinta sebagai sesuatu yang indah dan menginspirasi, seolah-olah cinta itu bisa mengubah dunia.

Ada nuansa keterikatan yang kuat antara penyanyi dan objek cintanya, menunjukkan betapa cinta dapat memberikan kekuatan dan motivasi. Secara keseluruhan, "Peri Cintaku" merayakan keindahan dan keajaiban cinta yang mendalam dan penuh harapan.

Terbaik Bagimu

(Krishna Balagita)

Dianalisis oleh: Shaka Varian Adikara

Teringat masa kecilku kau peluk dan kau manja
Indahnya saat itu buatku melambung
Disisimu terngiang hangat napas segar harum tubuhmu
Kau tuturkan segala mimpi-mimpi serta harapanmu
Kau inginku menjadi yang terbaik bagimu
Patuhi perintahmu jauhkan godaan
Yang mungkin ku lakukan dalam waktu ku beranjak dewasa
Jangan sampai membuatku terbelenggu jatuh dan terinjak

Tuhan tolonglah sampaikan sejuta sayangku untuknya
Ku terus berjanji tak kan khianati pintanya
Ayah dengarlah betapa sesungguhnya ku mencintaimu
Kan ku buktikan ku mampu penuhi semua maumu
Andaikan detik itu kan bergulir kembali
Ku rindukan suasana basuh jiwaku
Membahagiakan aku yang haus akan kasih dan sayangmu
Tuk wujudkan segala sesuatu yang pernah terlewati

Lirik lagu di atas merupakan lirik dari lagu "Terbaik Bagimu". Lagu ini diciptakan oleh Krishna Balagita. Lagu ini menjadi karya yang baru dengan harapan memiliki kesan yang sama sebagai persembahan untuk ayah.

Saat saya mendengarkan lagu ini, saya teringat masa kecil saya dengan ayah yang begitu indah. Lagu ini menggambarkan seorang anak yang berusaha menjadi yang terbaik bagi ayahnya. Lagu ini selalu dikenang sepanjang masa lantaran memiliki makna yang begitu menyentuh perasaan.

Lirik lagu "Yang Terbaik Bagimu" menceritakan seorang anak yang beranjak dewasa dan mengingat masa kecilnya. Ia rindu dengan sosok sang ayah mulai dari harum badan hingga pesan-pesannya. Namun di usia dewasanya itu dia ingin mewujudkan segala harapan ayahnya yang dituturkan sedari dia kecil. Hal inilah yang membuat lagu Yang Terbaik Bagimu sukses membuat para penonton memecahkan tangisannya.

Sang anak juga berjanji tidak akan mengkhianati ayahnya melalui tutur kata maupun perbuatan. Lalu, anak tersebut berharap kepada Tuhan agar memberitahu sang ayah bahwa anaknya sangat mencintainya

Separuh Aku

(Ariel Noah)

Dianalisis oleh: Yanuar Ahmad Satria Anandhika

Dan terjadi lagi
Kisah lama yang terulang kembali
Kau terluka lagi
Dari cinta rumit yang kau jalani
Aku ingin kau merasa
Kamu mengerti aku mengerti kamu
Aku ingin kau sadari
Cintamu bukanlah dia

Dengar laraku Suara hati ini memanggil namamu Kar'na separuh aku Dirimu

Ku ada di sini
Pahamilah, kau tak pernah sendiri
Kar'na aku s'lalu
Di dekatmu saat engkau terjatuh
Aku ingin kau merasa
Kamu mengerti aku mengerti kamu
Aku ingin kau pahami
Cintamu bukanlah dia

Dengar laraku Suara hati ini memanggil namamu Kar'na separuh aku Dirimu, uh-oh

Ah-ah, oh-oh

Dengar laraku Suara hati ini memanggil namamu Kar'na separuh aku

Menyentuh laramu Semua lukamu t'lah menjadi lirihku Kar'na separuh aku Dirimu

Lirik "Separuh Aku" memiliki makna seseorang yang merasa hanya menjadi separuh dari dirinya sendiri, tanpa kehadiran orang yang dicintainya. Lagu ini diciptakan oleh Ariel Noah pada tanggal September 2012.

Lagu ini memiliki 9 bait, dimana bait pertama terdapat 4 baris, bait kedua terdapat 4 baris, bait ketiga terdapat 4 baris, bait keempat terdapat 4 baris, bait kelima terdapat 4 baris, bait keenam terdapat 4 baris, bait ketujuh terdapat 1 baris, bait kedelapan terdapat 3 baris, bait kesembilan terdapat 4 baris. Total baris lagu tersebut adalah 32.

Lagu "Separuh Aku" menggambarkan perasaan kehilangan dan kerinduan yang mendalam dalam suatu hubungan. Liriknya mencerminkan rasa sakit akibat kehilangan seseorang yang sangat berarti. Penyanyi merasa bahwa separuh dirinya hilang tanpa kehadiran orang tersebut.

Lagu ini menunjukkan ketergantungan emosional yang kuat, di mana keberadaan pasangan sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan penyanyi. Ada nuansa kerinduan yang mendalam, menggambarkan bagaimana ingatan akan cinta yang pernah ada masih menghantui dan mempengaruhi hidup penyanyi.

Dalam menghadapi kehilangan, penyanyi juga mencari arti dan jati dirinya yang hilang. Hal ini mencerminkan perjalanan emosional untuk menemukan kembali kekuatan setelah kehilangan.

Secara keseluruhan, "Separuh Aku" menyampaikan perasaan mendalam tentang kehilangan, kerinduan, dan pencarian jati diri setelah perpisahan, menciptakan resonansi emosional yang kuat bagi pendengarnya.









Anglisis L994



Menjelajahi dunia lagu melalui analisis yang menyenangkan dan mudah dipahami. Dalam setiap bab, pembaca akan diajak untuk memahami makna lirik, mulai dari lagu anak-anak, lagu nasional, maupun lagu populer.

Buku ini dirancang untuk membantu siswa tidak hanya menikmati musik, tapi juga mempelajari cara berpikir kritis dan memahami perasaan di balik lirik.

